

PENGARUH LIKUIDITAS SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Putri Fauziah Zahra¹, Lulu Nailufaroh², Neneng Sri Suprihatin³
alamat korespondensi: putrifauziahzahra@gmail.com
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ 45 di BEI. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui data sekunder. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling sebanyak 27 perusahaan. Analisis data menggunakan metode regresi linear berganda dengan alat bantu statistik SPSS 26. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Kinerja Keuangan

INFLUENCE OF LIQUIDITY SOLVENCY AND PROFITABILITY ON FINANCIAL PERFORMANCE

Abstract

This study aims to determine the effect of liquidity, solvency and profitability on the financial performance of companies listed on the LQ 45 index on the IDX. The research method used in this study is a quantitative research method. Data collection techniques are carried out through secondary data. The sampling technique was carried out using purposive sampling method as many as 27 companies. Data analysis using multiple linear regression method with statistical tools SPSS 26. Based on the results of the study it can be concluded that liquidity, solvency and profitability have no effect on financial performance.

Keywords: *Liquidity, Solvency, Profitability, and Financial Performance*

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan faktor penting yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan tercapai dengan manajemen keuangan yang baik, karena dengan manajemen keuangan yang baik perusahaan bisa mengoptimalkan hasil usahanya dengan cara mendapatkan dana dengan mengalokasikan dana dengan efektif, serta menggunakan dana secara efisien. Pengalokasian dana secara efektif dilakukan agar hasil yang didapatkan bisa optimal dan perusahaan tidak mengalami kerugian. Penggunaan dana secara efisien dilakukan agar perusahaan bisa menghindari terjadinya keborosan yang sebenarnya bisa dicegah dengan manajemen keuangan yang baik. Sehingga penilaian kinerja keuangan dimaksudkan untuk menilai keberhasilan suatu organisasi.

Pada bulan Oktober 2018 Bursa Efek Indonesia (BEI) memerah lagi. Ketika bursa saham tutup lapak, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 24,68 poin (-0,43%), sebelum hinggap di angka indeks 5.731,94 turunnya IHSG dikarenakan aliran modal asing yang keluar dari pasar saham dan pelemahan nilai tukar rupiah menjadi pemicu utama anjloknya Indeks Harga Saham Gabungan. Hal ini mengakibatkan LQ 45 sebagai indeks saham dengan konstituen saham-saham berkapitalisasi pasar terbesar dan terlikuid, turut tergerus. Turun 6,39 poin (-0,71%), kinerja LQ 45 selama tahun 2018 berakhir di 897,95. Pada hakikatnya perusahaan pada Indeks LQ 45 didirikan dengan tujuan menghasilkan laba secara maksimal. Terkait dengan meningkatnya persaingan usaha saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat mempertahankan saham mereka, agar sesuai dengan kriteria likuiditas dan kapitalisasi yang diharapkan pasar, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja terutama pada kinerja keuangannya. Artinya kinerja keuangan yang sehat dan efektif dalam mengelola serta memanfaatkan sumber daya yang ada guna menghasilkan laba atau keuntungan yang optimal dan dapat diketahui melalui laporan keuangan. Terlebih lagi pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ 45, dimana Indeks LQ 45 sebagai salah satu indikator indeks saham di BEI dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar pada LQ 45, Indeks ini hanya terdiri dari 45 saham yang telah terpilih setelah melalui beberapa kriteria pemilihan sehingga akan terdiri dari saham-saham dengan likuiditas tinggi.

Oleh karena itu laporan keuangan perlu disusun dengan rapi dan akurat sehingga dapat memberikan gambaran dengan jelas mengenai hasil atau prestasi yang sudah dicapai oleh perusahaan dalam beberapa periode tertentu. Kinerja keuangan tidak hanya memberikan manfaat bagi perusahaan saja, melainkan ada beberapa pihak yang berkepentingan untuk mengetahui informasi mengenai kondisi financial perusahaan. Fahmi Irham (2018) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Oleh karena itu, perusahaan dengan Indeks LQ 45 harus memperhatikan tingkat resiko yang mereka inginkan agar selalu terpelihara dengan melakukan analisis laporan keuangan.

Guna memperthankan keeksitensiannya agar tetap menarik dimata investor, perusahaan dengan LQ 45 harus terus meningkatkan kinerja perusahaannya terutama pada kinerja keuangannya. Untuk dapat melihat kinerja keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan beberapa jenis alat analisis, salah satunya yaitu dengan menggunakan analisis rasio. Selanjutnya dengan menggunakan analisis rasio, maka perusahaan dapat memprediksi kondisi keuangan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan Hery (2016:139). Hasil dari analisis rasio ini menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, artinya apakah ada kenaikan atau penurunan disetiap periode yang sudah ditentukan. Tujuannya yaitu untuk menilai efektivitas pengambilan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya pada waktu yang sudah ditentukan. Kinerja keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan

keuangan secara baik dan benar. Kinerja (performance) dalam kamus istilah akuntansi adalah kuantifikasi dari keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode tertentu. Menurut Fahmi Irham (2018) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar

Dari definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah hasil yang ditunjukkan dari sebuah organisasi atau tingkat pencapaian pelaksanaan dalam berbagai aktivitas upaya mewujudkan tujuan dengan visi dan strategi organisasi yang telah ditentukan dalam organisasi tersebut.

Rasio Likuiditas

Menurut Hery (2016:149) menyatakan bahwa Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio*

$$\text{rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

Rasio Solvabilitas

Hanafi (2016) rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam rangka pemenuhan asset. Solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2017) mengatakan bahwa Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan menurut Hanafi (2016) mengatakan bahwa Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas). Profitabilitas diproksikan dengan *Return Equity*

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Likuiditas (X1) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Tingkat likuiditas yang semakin tinggi dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang menimbulkan reaksi positif dari investor untuk memberikan modalnya yang dapat digunakan perusahaan untuk investasi dalam upaya meningkatkan kinerja keuangannya

H1: Terdapat pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan

Pengaruh Solvabilitas (X2) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Perusahaan yang memiliki nilai total asetnya lebih besar dibandingkan dengan hutangnya, maka perusahaan tersebut menunjukkan kinerja keuangan yang baik, dimana perusahaan mampu untuk mengelola dan memafaatkan sumber daya yang ada tanpa sepenuhnya mengandalkan hutang. Dalam suatu perusahaan jika rasio solvabilitasnya mampu membayar seluruh utangnya, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjangnya. Maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja keuangannya

H2: Terdapat pengaruh solvabilitas terhadap kinerja keuangan

Pengaruh Profitabilitas (X3) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka mendadakan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan baik dan kinerja keuanagan yang baik. Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan dimana ketika profitabilitas mengalami kenaikan maka kinerja keuangan juga akan meningkat dan sebaliknya ketika profitabilitas mengalami penurunan maka kinerja keuangan juga akan menurun.

H3: Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan

METODE

Jenis pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan analisis dalam bentuk angka atau statistic yang berlandaskan positifme serta untuk menguji atas hipotesis penelitian (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ 45 di BEI periode 2019 – 2021. Sampel penelitian yang dipergunakan yaitu dengan metode purphosive sampling. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel independent yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dengan variable dependent yaitu kinerja keuangan. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data diperoleh melalui metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2019 – 2021 perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ 45 di BEI 2019-2021. Penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan software SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Dev
Likuiditas	63	.28	4.97	120.95	1.9198	.86027
Solvabilitas	63	.01	3.87	67.32	1.0686	.99273
Profitabilitas	63	.00	.32	7.37	.1170	.07223
Kinerja Keuangan	63	.35	784.24	15177.89	240.9189	233.075
Valid N (listwise)	63					

Pada tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa variabel likuiditas diperoleh dengan nilai terkecil (minimum) sebesar 0,28 dan nilai terbesar (maximum) 4,97, rata-rata likuiditas menunjukkan hasil yang 1,9198, dan standar deviasi sebesar 0,86027.

Variabel solvabilitas diperoleh dengan nilai terkecil (minimum) sebesar 0,01 dan nilai terbesar (maximum) 3,87, rata-rata solvabilitas menunjukkan hasil yang 1.0686, dan standar deviasi sebesar 0,99273. Variabel profitabilitas diperoleh dengan nilai terkecil (minimum) sebesar 0,00 dan nilai terbesar (maximum) 0,32 rata-rata profitabilitas menunjukkan hasil yang 0,1170, dan standar deviasi sebesar 0,07223. Variabel kinerja keuangan diperoleh dengan nilai terkecil (minimum) sebesar 0,35 dan nilai terbesar (maximum) 784,24 rata-rata kinerja keuangan menunjukkan hasil yang 240,9189

Uji Normalitas

N		63
Asymp. (2-tailed)	Sig.	0,051
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Carlo	0,063

Dapat dilihat pada tabel 2 menunjukkan hasil analisis residual yang menyatakan bahwa nilai signifikan dari fungsi regresi variabel likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas adalah sebesar 0,063 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi regresi dari semua variabel tersebut berdistribusi normal

Uji Multikolonieritas

VARIABEL	TOLERANCE	VIF
Likuiditas	0.816	1.226
Solvabilitas	0.661	1.513
Profitabilitas	0.792	1.262

Dapat dilihat pada tabel 3 masing-masing variabel bebas memiliki nilai tolerance > 10% atau 0.1 dan VIF < 10, Maka hal ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas

Uji Heterokedasitas

VARIABEL	Sig
Likuiditas	0.601
Solvabilitas	0.209
Profitabilitas	0.955

Dapat dilihat pada tabel 4 bahwa nilai signifikan dari masing – masing variable bebas lebih besar dari 0.05 sehingga model persamaan regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary	
Model	Durbin-Watson
1	1.895

Dapat diketahui pada tabel 5 bahwa nilai Durbin Watson adalah sebesar 1,895. Setelah melihat tabel durbin watson maka diperoleh nilai du sebesar 1,6932 sehingga nilai 4-du sebesar 2,31. Nilai dw lebih besar dari nilai du dan kurang dari 4-du ($1,6932 < 1,895 < 2,31$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	186.920	125.401		1.491	.141
	Likuiditas	13.702	37.759	.051	.363	.718
	Solvabilitas	-29.018	36.347	-.124	-.798	.428
	Profitabilitas	501.843	456.375	.156	1.100	.276

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa berdasarkan nilai koefisien maka dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 186,920 + 13,701 (X1) - 29,018 (X2) + 501,843 (X3) + e$$

Dari hasil regresi linear berganda diatas dapat diketahui bahwa Nilai konstan Y sebesar 186,920 dapat diartikan bahwa kinerja keuangan akan bernilai 186,920 apabila masing-masing variabel independen dianggap konstan.

Koefisien regresi X1 (Likuiditas) sebesar 13,701 bernilai positif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan variabel independen lain bersifat tetap, apabila variabel Likuiditas mengalami peningkatan 1% maka kinerja keuangan cenderung mengalami peningkatan sebesar 13,701.

Koefisien regresi X2 (solvabilitas) sebesar -29,018 bernilai negatif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan variabel independen lain bersifat tetap, apabila variabel Solvabilitas mengalami peningkatan 1% maka kinerja keuangan cenderung mengalami penurunan sebesar -29,018

Koefisien regresi X3 (Profitabilitas) sebesar 501,843 bernilai positif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan variabel independen lain bersifat tetap, apabila variabel profitabilitas mengalami peningkatan 1% maka kinerja keuangan cenderung mengalami peningkatan sebesar 501,843.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.602 ^a	.363	.318	193.88504	1.895

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan perhitungan diatas maka dapat diperoleh keterangan bahwa kontribusi hubungan antara kontribusi hubungan variabel Likuiditas

(X1), Solvabilitas (X2), Profitabilitas (X3) terhadap Kinerja Keuangan (Y) sebesar 36,3% dan 63,7% dipengaruhi oleh faktor / variabel lain diluar model penelitian ini.93,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Statistik (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	186.920	125.401		1.491	.141
	Likuiditas	13.702	37.759	.051	.363	.718
	Solvabilitas	-29.018	36.347	-.124	-.798	.428
	Profitabilitas	501.843	456.375	.156	1.100	.276

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai X1 sebesar 0,363 selanjutnya untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka akan diuji dengan menggunakan t tabel. Dalam penelitian ini untuk memperoleh t tabel dilakukan cara sebagai berikut: $n-3$ atau $63 - 4 = 59$ maka diperoleh t tabel sebesar 2,16. Berdasarkan tabel dan pernyataan diatas dapat diketahui. Nilai t hitung $0,363 < 2,16$ dan nilai signifikan sebesar $0,718 > 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya Likuiditas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai X2 sebesar -0,798 selanjutnya untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka akan diuji dengan menggunakan t tabel. Dalam penelitian ini untuk memperoleh t tabel dilakukan cara sebagai berikut: $n-3$ atau $63 - 4 = 59$ maka diperoleh t tabel sebesar 2,16. Berdasarkan tabel dan pernyataan diatas dapat diketahui. Nilai t hitung $-0,798 < 2,16$ nilai signifikan sebesar $0,428 > 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya Solvabilitas (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai X3 sebesar 1,100 selanjutnya untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka akan diuji dengan menggunakan t tabel. Dalam penelitian ini untuk memperoleh t tabel dilakukan cara sebagai berikut: $n-3$ atau $63 - 4 = 59$ maka diperoleh t tabel sebesar 2,16. Berdasarkan tabel dan pernyataan diatas dapat diketahui. Nilai t hitung $1,100 < 2,16$ nilai signifikan sebesar $0.276 > 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya Profitabilitas (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh Likuiditas (X1) terhadap Kinerja Keuangan. Menunjukkan bahwa dari hasil uji t (parsial). Nilai t hitung $0,363 < 2,16$ dan nilai signifikan sebesar $0,718 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang terdaftar di Indeks LQ 45 di BEI periode 2019 – 2021. Artinya tinggi rendahnya Likuiditas yang diukur menggunakan current ratio tidak menggambarkan kinerja keuangan secara

komprehensif, hanya membandingkan aset lancar dengan liabilitas lancar. Yang digambarkan pada current ratio hanya memberikan bagaimana suatu perusahaan mampu melunasi liabilitas lancarnya dengan nilai aset lancar yang ada, sedangkan kinerja keuangan suatu perusahaan harus diukur oleh berbagai macam alat pengukuran yang lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan Munawir dalam Sulindawati et al., (2017:137) yang menjelaskan bahwa nilai tinggi yang dihasilkan dari rasio lancar belum menjadi jaminan untuk perusahaan dapat melunasi hutangnya yang segera jatuh tempo

Pengaruh Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh Solvabilitas (X2) terhadap Kinerja Keuangan. Menunjukkan bahwa dari hasil uji t (parsial). Nilai t hitung $-0,798 < 2,16$ nilai signifikan sebesar $0,428 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang terdaftar di Indeks LQ 45 di BEI periode 2019 – 2021. Hasil yang tidak berpengaruh dapat diartikan bahwa perusahaan tidak tergantung oleh dana pinjaman atau dana hutang untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan, perusahaan lebih sering menggunakan dana internal dari pada dana dari luar perusahaan, sehingga besar atau kecilnya jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan.

Hasil pengujian ini sejalan dengan teori pecking order yang menyatakan bahwa perusahaan memperoleh keuntungan akan meminjam lebih sedikit, hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mutiara (2018) dan Diana, Osega (2020) yang menunjukkan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa pengaruh Profitabilitas (X3) terhadap Kinerja Keuangan. Menunjukkan bahwa dari hasil uji t (parsial). Nilai t hitung $1,10 < 2,16$ nilai signifikan sebesar $0,276 > 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang terdaftar di Indeks LQ 45 di BEI periode 2019 – 2021. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya Profitabilitas yang diukur menggunakan return on equity tidak berpengaruh pada kinerja keuangan, karena perusahaan tidak menggunakan return on equity sebagai tolak ukur perusahaan,.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Erni Puji Astutik (2019) dan Respati Reza (2016) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas tidak berpengaruh pada kinerja keuangan yang diukur menggunakan Earning Per Share

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, E. P. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Media Ekonomi Dan Manajemen*. 2(3), 103–118
- Desi, S., & Husni, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Perusahaan pada BPJS Ketenagakerjaan. *Jurnal Studi Manajemen*. 2(3), 154–159
- Diana, L., & Osesoga, M, S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20–34. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>
- Fajrin, P. H. & Nur, L. (2016). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(6) 2–18
- Fahmi, I. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. *Jurnal Media Ekonomi Dan Manajemen*. 12(2), 35–39
- Fitri. (2018). Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016 . *Jurnal Ekonomi Syariah*. 2(1), 55–62 <http://dx.doi.org/10.30983/es.v2i1.523>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hanafi, M. M. & Halim, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Jumingan. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lutfiana, D. E. S., & Suardi, B. H. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 10(2) 2–18
- Nugroho, R. M., & Widiasmara, A. (2019). Pengaruh dewan direksi berdasarkan gender, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap kinerja perusahaan perbankan periode 2015-2017. *Prosdiing Unipma*, 356–371
- Octaviana, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2017. *Jurnal Simki-Economic*. 3(1), 9–12
- M. Reza Resapati (2016) Pagaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 78
- Mutiara (2018) ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*
- Saeful. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Barru Unit Mangkoso. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*
- Singgih, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Sihombing, C., Okto, E., Damanik, P., & Sriwiyanti, E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Eka Prasetya Pematangsiantar. In *Jurnal AccUsi-Jurnal of Accounting USI*, 1(1) 12–22
- Umaya, S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Unihome Lestari. *Ilmu Dan Riset Manajemen*. 8(6) 15–22
<https://doi.org/10.36985/jia.v1i1.43>.
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Edisi 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Utami, W. S., & Sri, L. P. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik yang Terdaftar Dalam Kompas 100 Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 17(1) 63–72
<http://dx.doi.org/10.29040/jap.v17i01.58>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3)355-374.
- Sulindawati et al. 2017. *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. PT Raja Grafindo Persada. Depok.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Sutopo (ed.)) Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Sutopo (ed.)) Alfabeta.
- Wolk, H. I., Dodd, J. L., & Rozycki, J. J. (2017). *Accounting Theory*. Los Angeles : SAGE Publication, Inc.